

PENGEMBANGAN BUKU SISWA BERBASIS INKUIRI PADA POKOK BAHASAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 MAESAN BONDOWOSO

Vivi Darmayanti²⁸, Slamet Hariyadi²⁹, Sulifah Aprilya Hariani³⁰

Abstract. *Inquiry approach is considered to be able to improve student's intellectual potentially in formulates the problem, making hypothesis, collecting the data, testing the hypothesis, and making conclusions. This research intended to know the quality of inquiry-based student book that have been developed and to increase the student achievements after uses inquiry-based student book on the pollution and environmental damage subject for VII grade of state junior high school 1 Maesan Bondowoso. This research referred to Borg and Gall model, but it is restricted until the seventh step (research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision). This research used 5 validators to assess the quality of the book and, 12 students in preliminary field testing and 21 students in main field testing. Data obtained from student and teacher questionnaires, validator sheets, questionnaires of the legitimacy and difficulty level, pretest, posttest and student's response questionnaires. The result of this research showed that inquiry-based student book can improve average of student achievements by 25,90.*

Key Words : *Borg and Gall Model, inquiry, pollution and environmental damage, student book.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar mengajar agar memperoleh dan memproses ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap [10]. Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar [8]. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi antara sekolah satu dengan sekolah lainnya [11]. Salah satu contoh sumber belajar adalah berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, buku dan bahan ajar [2]. Salah satu contoh bahan ajar yaitu berupa buku siswa. Buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, dan contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari [14]. Buku siswa yang dikembangkan orang lain seringkali tidak cocok untuk semua siswa. Guru dapat memecahkan masalah

²⁸ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

²⁹ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

³⁰ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

tersebut dengan cara mengembangkan buku siswa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran [2]. Hal ini sesuai dengan lampiran Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu bagi guru pada satuan pendidikan jenjang baik dalam tuntutan kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional, berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar [2]. Pembelajaran IPA terutama Biologi perlu memperhatikan keberadaan siswa yang selalu berinteraksi dengan lingkungan. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menumbuh kembangkan sikap ilmiah adalah inkuiri [3].

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso banyak siswa yang tidak memiliki buku pelajaran ataupun sumber belajar lainnya. Beberapa siswa ada yang menggunakan buku yang dipinjam dari perpustakaan, namun materi yang terdapat di buku tersebut kurang memenuhi kebutuhan siswa. Ini berdampak pada hasil belajar siswa pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan pada tahun pelajaran 2011/2012 yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 70 hanya 58,75% dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian pengembangan lebih lanjut mengenai pengembangan buku siswa berbasis inkuiri pada pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas buku siswa berbasis inkuiri dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan buku siswa berbasis inkuiri pada pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan kelas VII SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan buku siswa berbasis inkuiri pada pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan kelas VII SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model penelitian pengembangan Borg and Gall (1983) terdiri dari sepuluh langkah yaitu pengumpulan informasi, melakukan perencanaan, pengembangan produk awal, uji kelompok kecil, revisi hasil uji terbatas, uji lapangan/kelompok besar, revisi hasil uji lapangan, uji kelayakan, revisi

hasil uji kelayakan, dan diseminasi dan implementasi produk akhir. Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap revisi hasil uji lapangan.

Analisis data hasil validasi buku siswa dan buku petunjuk guru dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data persentase sebagai berikut.

Rumus pengolahan data secara keseluruhan:

$$V = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{\sum_{i=1}^n y_i} \times 100$$

Keterangan:

V = persentase penilaian keseluruhan

x_i = jumlah jawaban penilaian dari validator untuk aspek ke-i

y_i = jumlah nilai maksimum untuk aspek ke-i

n = banyak aspek yang dinilai

$i = 1, 2, 3, \dots, n$ (Suparno, 2011)

Kegiatan kedua merupakan kegiatan uji terbatas, yaitu 12 siswa kelas VIII B SMPN 1 Maesan Bondowoso. Data yang diperoleh yaitu data uji keterbacaan dan tingkat kesulitan buku siswa. Kegiatan ketiga yaitu uji lapangan, yaitu seluruh siswa kelas VII D sejumlah 21 siswa. Data yang diperoleh yaitu data respon siswa dan hasil belajar siswa. Persentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa

Sedangkan data hasil belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif dan akan diperoleh selisih nilai *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penilaian Validasi oleh Ahli

Penilaian validasi dilakukan oleh 3 validator ahli materi, 1 validator ahli pengembangan, dan 1 validator ahli media. Hasil penilaian oleh ahli terhadap buku siswa dan berbasis inkuiri dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Validasi Ahli terhadap Buku Siswa dan Buku Petunjuk Guru Berbasis Inkuiri

No	Validasi Ahli	Validasi Setiap Aspek	
		Buku Siswa	Buku Petunjuk Guru
1.	Validator Ahli Materi 1	75,00%	76,7%
2.	Validator Ahli Materi 2	77,88%	77%
3.	Validator Ahli Materi 3	90,38%	92%
2.	Ahli Pengembangan	81,40%	77,34%
3.	Ahli Media	91,00%	90,28%
Rata-rata Validasi seluruh Ahli		84,50%	83,10%
Kategori		Sangat Valid	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 1. diperoleh rata-rata hasil validasi buku siswa sebesar 84,50% dan validasi buku petunjuk guru sebesar 83,10% dengan kategori sangat valid. Selain berdasarkan hasil validasi tersebut dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh pada ahli.

Data dan Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Buku Siswa Berbasis Inkuiri

Data hasil uji coba kelompok kecil di dapat dengan melakukan uji kelompok kecil pada 12 responden atau siswa kelas VIII B, dengan cara memilih empat siswa dengan kemampuan tinggi, empat siswa dengan kemampuan cukup, dan empat siswa dengan kemampuan rendah. Data yang diperoleh adalah data angket uji keterbacaan dan tingkat kesulitan buku siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Uji Keterbacaan dan Tingkat Kesulitan Buku Siswa

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Penilaian	Kategori
1.	Kemudahan memahami materi	83,33%	Sangat Valid
2.	Kemudahan memahami istilah-istilah yang ada dalam buku siswa	79,17%	Valid
3.	Kemudahan memahami bahasa dalam buku	81,25%	Sangat Valid
4.	Penggunaan ilustrasi, gambar, dan contoh	89,58%	Sangat Valid
5.	Kejelasan tugas dan latihan	77,08%	Valid
6.	Kejelasan urutan penyajian	79,17%	Valid
7.	Kejelasan penyajian strategi pembelajaran inkuiri	80,99	Valid
Rata-rata		81,40%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata data uji keterbacaan dan tingkat kesulitan buku siswa untuk semua aspek adalah 81,40%, dan nilai ini termasuk kategori sangat valid.

Data Kualitas Buku siswa

Kualitas buku siswa dapat diketahui dari hasil validasi validator berdasarkan instrumen penilaian BSNP dan berdasarkan tingkat keterbacaan buku siswa.

Tabel 3. Data Kualitas Buku Siswa berdasarkan Instrumen Penilaian BSNP

Standar Kelayakan	Rata-rata Hasil Validasi	Kategori
Kelayakan Isi	82,64%	Sangat baik
Kelayakan Kebahasaan	80,83%	Sangat baik
Kelayakan Penyajian	83,72%	Sangat baik
Kelayakan Kegrafisan	91,88%	Sangat baik
Rata-rata Kualitas Buku Siswa	84,77%	Sangat baik

Data kualitas buku siswa juga diperoleh dari data uji keterbacaan dan tingkat kesulitan buku siswa yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil seperti pada Tabel 2. Berdasarkan data kualitas buku siswa berdasarkan instrumen penilaian BSNP dan data uji keterbacaan diperoleh bahwa buku siswa memiliki kualitas yang sangat baik.

Data dan Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Besar Buku Siswa Berbasis Inkuiri

Data dari hasil uji coba kelompok besar yaitu data hasil belajar siswa serta data respon siswa terhadap buku siswa berbasis inkuiri. dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Respon Siswa terhadap Buku Siswa Berbasis Inkuiri

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Penilaian	Kategori
1.	Pembelajaran dengan strategi inkuiri	90,48%	Sangat Valid
2.	Materi pelajaran yang disampaikan	75,00%	Valid
3.	Ketertarikan menggunakan buku siswa berbasis inkuiri selama pembelajaran	94,05%	Sangat Valid
4.	Suasana pembelajaran di kelas	82,14%	Sangat Valid
5.	Cara guru mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri	85,71%	Sangat Valid
6.	Kemudahan memahami bahasa dan materi pada buku siswa	76,19%	Valid
7.	Kemenarikan penampilan (tulisan, ilustrasi, gambar, dan letak gambar) pada buku siswa berbasis inkuiri	94,05%	Sangat Valid
8.	Kemudahan menyelesaikan soal yang terdapat pada buku siswa	72,62%	Valid
9.	Kemudahan menyelesaikan soal yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran	72,62%	Valid
10.	Ketertarikan menggunakan buku siswa berbasis inkuiri untuk kegiatan pembelajaran berikutnya	95,24%	Sangat Valid

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Penilaian	Kategori
11.	Ketertarikan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri untuk kegiatan pembelajaran berikutnya	80,95%	Valid
	Rata-rata Penilaian	83,55%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa analisis data angket respon pada aspek pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh rata-rata pada semua aspek penilaian adalah 83,55%, dan nilai ini termasuk kategori sangat valid.

Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Buku Siswa Berbasis Inkuiri

Data hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu berupa data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Data hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

	Rata-rata	Standar deviasi
<i>Pre-test</i>	53,33	14,17
<i>Post-test</i>	79,24	5,78

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test siswa kelas VII D adalah sebesar 53,33, rata-rata nilai post-test adalah sebesar 79,24 dan rata-rata kenaikan nilai siswa adalah sebesar 25,90.

Pembahasan

Kualitas Buku Siswa Berbasis Inkuiri dan Buku Petunjuk Guru

Kualitas buku siswa berbasis inkuiri yang dikembangkan ditinjau dari validitas buku siswa tersebut [9]. Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata validasi untuk buku siswa berbasis inkuiri oleh seluruh validator adalah 84,50%, artinya buku siswa yang telah dikembangkan tersebut mencapai kategori sangat valid dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Selanjutnya rata-rata hasil validasi buku petunjuk guru oleh seluruh validator adalah 83,10%, artinya buku petunjuk guru dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam menggunakan buku siswa berbasis inkuiri dalam kegiatan pembelajaran.

Validasi oleh ahli bertujuan untuk menemukan dan mengkaji kesalahan, kelemahan dan kekurangan yang ada untuk segera diadakan penyempurnaan, koreksi dan perbaikan [4]. Pada uji kelompok kecil ini subyek yang digunakan sebanyak 12

siswa dari kelas VIII B. Rata-rata data uji keterbacaan dan tingkat kesulitan yang diperoleh yaitu 81,40%, artinya buku siswa berbasis inkuiri ini mencapai kategori valid. Selain itu uji terbatas atau uji kelompok kecil ini bertujuan untuk mengantisipasi kesalahan yang dapat terjadi selama penerapan produk yang sesungguhnya berlangsung [4]. Selain itu juga bermanfaat untuk menganalisis kendala tersebut pada saat penerapan produk berikutnya. Kegiatan validasi berfungsi untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Setiap pakar diminta untuk menilai produk tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya [12]. Selanjutnya adalah tahap uji kelompok besar atau uji lapangan yang dilakukan pembelajaran dengan menggunakan buku siswa berbasis inkuiri di kelas VII D SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso dengan dua kali pertemuan. Berdasarkan data validasi buku siswa dan data uji coba kelompok kecil diperoleh data kualitas buku siswa. Rata-rata penilaian berdasarkan Tabel 2. dan Tabel 3. diperoleh hasil bahwa buku siswa yang dikembangkan memiliki kategori sangat baik.

Materi yang didiskusikan pada pertemuan pertama adalah materi kerusakan lingkungan dan pencemaran udara. Selama kegiatan berdiskusi berlangsung guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada “Zona Berpikir” dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan percobaan berdasarkan petunjuk yang terdapat pada “lab Mini” pada buku siswa. Kegiatan percobaan ini merupakan bagian dari strategi pembelajaran inkuiri yaitu siswa diharapkan dapat a) merumuskan masalah, b) merumuskan hipotesis, c) mengumpulkan data, d) menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran inkuiri ini menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu pelaksanaan penyelidikan dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk-petunjuk guru. Petunjuk yang diberikan pada umumnya berbentuk pertanyaan membimbing [3]. Pelaksanaan pengajaran dimulai dari suatu pertanyaan inti. Dari jawaban yang dikemukakan siswa, guru mengajukan berbagai pertanyaan melacak, dengan tujuan mengarahkan siswa ke suatu titik kesimpulan yang diharapkan. Selanjutnya siswa melakukan percobaan-percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakannya [13]. Pada pertemuan kedua guru bersama siswa akan berdiskusi

mengenai materi pencemaran air dan tanah. kegiatan pertama adalah kegiatan percobaan mengenai pengaruh lingkungan terhadap kecepatan bernafas hewan air berdasarkan petunjuk yang terdapat pada “Lab Mini” serta menjawab pertanyaan pada “Mr.Q” pada buku siswa secara bersama-sama.

Data yang diperoleh pada uji kelompok besar ini adalah data respon siswa dan data hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis terhadap data respon siswa terhadap buku siswa berbasis inkuiri pada Tabel 4. diperoleh hasil bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden yaitu kelas VII D sebesar 83,55% yang berarti sangat valid. Data hasil belajar siswa berdasarkan Tabel 4. yaitu rata-rata nilai *pre-test* siswa lebih besar dibanding dengan rata-rata nilai *post-test*. Hal ini berarti penggunaan buku siswa berbasis inkuiri dengan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Buku Siswa Berbasis Inkuiri

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 53,33 sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa sebesar 79,24 dan selisih rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 25,90 dan secara keseluruhan persentase kenaikan nilai siswa sebesar 57,30%. Hal ini berarti bahwa hasil belajar sesudah menggunakan buku siswa berbasis inkuiri lebih baik daripada sebelum menggunakan buku siswa berbasis inkuiri tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku siswa berbasis inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Buku siswa mampu membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam proses pembelajaran karena contoh-contoh, ilustrasi, dan pemilihan warna yang tepat serta pemilihan bahasa yang sederhana mampu menarik perhatian siswa untuk membacanya serta mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Selain itu buku siswa mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, dan tugas [4]. Buku siswa merupakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran [9]. Buku siswa adalah suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep-konsep atau pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada di dalamnya [15]. Buku siswa membantu peserta didik

dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang ada [1] dan buku siswa berfungsi sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari [6].

Strategi pembelajaran inkuiri mempunyai beberapa kelebihan yaitu menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental [7].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap proses dan hasil pengembangan buku siswa berbasis inkuiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Rata-rata validasi buku siswa oleh seluruh validator adalah 84,50% dengan kategori sangat valid. Rata-rata hasil uji keterbacaan dan tingkat kesulitan buku siswa mencapai 81,40 dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti kualitas buku siswa termasuk sangat baik.
- b. Penggunaan buku siswa berbasis inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu rata-rata nilai *pre-test* sebesar 53,33 sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa sebesar 79,24.

Saran yang dapat diberikan setelah penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso, hendaknya dapat memberikan variasi strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi peneliti lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- [2] Amri, Sofan. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [3] Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- [4] Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- [6] Hayat, Bahrul. 2010. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata.
- [8] Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Jakarta:Alfabeta.
- [9] Purnama, Sigit. 2013. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- [10] Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- [11] Sudjana, Nana. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [12] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Suraya, Selly Nuria. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berorientasi Model Inkuiri untuk Melatihkan Keterampilan Proses di SD*. <http://ikippgprimadiun.ac.id/ejournal/sites/default/files/JP%202010%20Vol16a%20by%20Selly%20Nurina%20Suraya.pdf> [30 Januari 2013].
- [14] Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara.
- [15] Untari, Sri. 2008. Pengembangan Bahan Ajar dan Lembar Kegiatan Siswa Matapelajaran PKn dengan Pendekatan *Deep Dialogue/Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berdialog dan Berpikir Kritis Siswa SMA di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Kependidikan*. 18 (1):154-177.